BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai perbedaan tingkat kreativitas figural antara anak usia dini ditinjau dari jenis kelamin. Dengan demikian maka rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expost facto* atau metode komparatif.

Menurut Nazir (1988) metode komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya fenomena tertentu. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data yang tersedia (Nazir, 1988).

Komparasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap dua sampel (laki-laki dan perempuan) yang *independent*. Sampel *independent* adalah sample yang tidak berkaitan satu sama lain dan biasanya terdapat dalam desain penelitian non-eksperimen (Sugiyono, 2005).

B. Variabel Penelitian

Independent variabel adalah variabel bebas yang dapat mempengaruhi variabel terikat. Sedangkan *Dependent* variabel adalah variabel terikat yang karakteristiknya dipengaruhi oleh *independent* variabel. Dalam penelitian ini

Independent variabelnya adalah Jenis Kelamin, dan *Dependent* variabelnya adalah Kreativitas figural.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Kreativitas Figural

   Kreativitas figural dalam penelitian ini adalah derajat skor yang diperoleh anak dalam tes kreativitas figural (TKF) yang merupakan adaptasi test keativitas Torrance yang dikembangkan oleh Munandar (1988). Tes tersebut berupa stimulasi lingkaran-lingkaran yang berjumlah 65 buah dan berdiameter 2 cm. Skor diperoleh dengan cara menilai kuantitas, ketepatgunaan, keragaman serta kedetailan gambar yang anak hasilkan dalam waktu 10 menit.

2. Jenis Kelamin

   Dua kategori yang terdiri dari anak laki-laki dan perempuan yang dilihat dari data siswa yang ada pada buku keterangan siswa di TK Labschool UPI.

D. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2002: 102) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sudijono (Ratih, 2009: 54) bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas B TK Labschool UPI Bumi Siliwangi angkatan 2009-2010, yang berjumlah 33 orang.

E. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2002 : 57) sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling*. Sampel terdiri 20 orang siswa dengan rincian sebagai berikut yaitu terdiri dari 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan dari kelas TK B1, 5 anak laki-laki dan 5 anak perempuan dari kelas TK B2.

F. Instrumen Penelitian

Alat tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kreativitas figural. Tes Kreativitas Figural (TKF) merupakan adaptasi *circle test* dari Torrance yang terdiri dari 65 buah lingkaran berdiameter 2 cm, yang kemudian pada tahun 1988 dilakukan standarisasi. Lebih lanjut munandar (2002: 97) menjelaskan tes kreativitas figural ini mengukur aspek kelancaran, kelenturan atau keluwesan, originalitas dan elaborasi dari kemampuan berpikir kreatif. Selain itu, Munandar (2002: 97) menambahkan pula bahwa nilai plus dari tes ini selain dapat mengukur keempat aspek kreativitas diatas, juga memungkinkan mendapat ukuran dari kreativitas sebagai kemampuan untuk kombinasi antar unsur-unsur yang diberikan.

Menurut McCann untuk alat tes yang berbentuk figural keunggulannya adalah bentuk ini lebih bebas budaya (Ardiani, 2008: 22). Subtes dari kreativitas figural ini menurut Guilford (Wardhani, 2008: 76) untuk mengukur: (1) kelancaran (*fluency*), (2) keluwesan (*fleksibility*), (3) keaslian (*originality*), (4) penguraian (*elaboration*).

1. *Fluency* atau kelancaran yang diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan, jawaban atau penyelesaian masalah secara tepat.
2. *Fleksibility* yang diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sejumlah ide, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda, mencari banyak alternatif dan mampu mengubah cara pendekatan ataupun pemikiran.
3. *Originality* dapat diartikan kemampuan dalam menciptakan ide atau gagasan yang orisinal bagi dirinya.
4. *Elaboration* adalah kemampuan untuk mengembangkan suatu gagasan serta menambah atau memperinci serta detail dari suatu objek atau gagasan.

Laila (Wardhani, 2008: 77) melakukan tes kesahihan *circle test* ini dan menentukan bahwa daya diskriminasi item tes bergerak antara 0.6227 sampai 0.7849, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0.7553 yang berarti bahwa alat

lingkaran dari TTCT ini terdiri dari 65 lingkaran berdiameter 2 cm sebagai stimulus, cukup andal untuk mengukur kreativitas figural seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 17.

1) Uji Normalitas Data

Sebelum menentukan teknik analisis statistika yang digunakan, terlebih dahulu dilakukan dalam uji normalitas data. Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dengan uji ini peneliti dapat mengetahui apakah data tersebut dapat dilanjutkan dengan menggunakan Uji statistika parametrik atau non parametrik. Jika hasilnya berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan menggunakan Uji statistika parametrik. Jika hasilnya tidak berdistribusi normal maka data harus diolah menggunakan uji statistika nonparametrik. Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov.

2) Uji Hipotesis

Teknik statistika parametris untuk membandingkan 2 rata-rata dari sampel yang berukuran kecil adalah uji t (Sugiyono, 2005). Uji t akan dilakukan dengan bantuan SPSS 17. Uji t dapat dilakukan bila data berdistribusi normal.

H. Prosedur Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian akan diuraikan kedalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
   a. Melakukan observasi awal ke sekolah untuk mencari permasalahan yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian
   b. Menyusun proposal penelitian
   c. Mengajukan usulan rancangan penelitian
   d. Mencari informasi sekolah yang akan diteliti
   e. Menentukan alat ukur yang akan digunakan
   f. Menentukan waktu pengambilan data
2. Tahap pelaksanaan
   a. Mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut
   b. Memberikan subjek tes kreativitas figural oleh *tester* dari P2T Psikologi UPI
   c. Menskor hasil tes dan memberikan norma pada data mentah oleh P2T Psikologi UPI
3. Tahap pengolahan data
   a. Mengolah data mentah menggunakan bantuan SPSS 17
   b. Mengguji data dengan uji normalitas

c. Menguji data menggunakan Uji F untuk mengetahui data bervarians homogen atau tidak.

d. Menganalisa data dengan menggunakan uji t, kemudian akan diketahui data tersebut bervarians homogen atau tidak. Setelah itu menentukan *P-value* atau nilai *sig. (2-tailed)* dan menarik kesimpulan

e. Menginterpretasikan dan membahas hasil

4. Penulisan Laporan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN